

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Objek

Berdasarkan pada beberapa ayat al-Qur`an antara lain bahwa alam semesta diciptakan beserta isinya untuk manusia. Sekarang bagaimana tugas manusia menjaga dan memelihara alam semesta ini menjadi lebih baik, salah satunya dengan menjadikan rumah atau bangunan sebagai tempat yang dapat digunakan untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana Firman Allah yang berbunyi:

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

“Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang I'tikaaf, dan yang ruku'-sujud".] (QS.Al-Baqoroh [2]:125).

Ayat tersebut merupakan sebuah anjuran kepada manusia untuk selalu mengingat Allah SWT dan yang dimaksud *bait* disini mempunyai makna tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Yang tak lain bukan hanya rumah tetapi bangunan yang dirancang untuk meleburkan kehidupan seluruh manusia atau berperan sebagai pusat pertemuan alur biologis dan teologis yang merupakan poros kemanusiaan, yang menjadi basis perwujudan keadilan sosial.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang canggih telah menjadi salah satu pemicu meningkatnya kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan di era ini, manusia dituntut untuk lebih keras dalam meningkatkan kualitas hidupnya, baik dalam segi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Perkembangan dan kemajuan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut tentunya tidak lepas dari mobilitas manusia. Misalnya dalam segi pariwisata, manfaat wisata itu sendiri didasarkan pada beberapa ayat al-Qur`an antara lain sebagai berikut: Mempertebal Iman dan selalu ingat kepada Allah dengan memperhatikan alam semesta, diharapkan semakin sadar bahwa dirinya diciptakan Allah yang mendapat rizqi. Sebagaimana firman Allah Al-An'am ayat 11-12:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ(11) قُلْ لَمَن مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
 قُلْ لِلَّهِ كُتُبٌ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا
 يُؤْمِنُونَ(12)

“Katakanlah: "Bepergianlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu". Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh-sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan terhadapnya. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman". (Qs. Al-An'am:11-12).

Dalam tafsir Ibnu Katsir bahwa ayat di atas mengandung hiburan yang ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw dalam menghadapi reaksi kaumnya yang mendustakannya. Juga mengandung janji baginya dan bagi orang-orang yang beriman kepadanya, bahkan akan diperoleh kemenangan akibat baik di dunia dan akhirat. Maka Allah Memberitahukan bahwa bahwa

diri-Nyalah yang memiliki langit dan bumi serta semua makhluk yang ada di dunia dan akhirat.

Perintah bepergian terdapat pada ayat 11 dirangkainkan dengan perintah meneliti akibat yang dipikul oleh para pendusta. Kemudian pada ayat 12 diperintahkan agar setiap umat lebih meyakini bahwasanya yang ada dilangit dan di bumi adalah mutlak milik Allah. Allah SWT juga telah mewajibkan pada diri-Nya untuk mencurahkan kasih sayang, serta mengumpulkan manusia di hari kiamat. Dengan demikian bepergian di muka bumi berfungsi sebagai usaha mempertebal iman.

Selain itu juga meningkatkan dzikir dan tafakkur, yakni ketika Sikap muslim tatkala melihat kebesaran Allah baik berupa langit, bumi maupun pergantian siang dan malam akan meningkatkan tafakkur. Tafakkur dalam arti yang sederhana ialah menganalisis segala yang didupatkannya sambil mencari jalan bagaimana cara memanfaatkan alam semesta ini. Sebagaimana Firman Allah yang berbunyi:

إِنْفِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (190) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ نَالَهَقِيَامًا وَفُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ

يَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَضِرَبَّنَا مَا خَلَقْتَهُذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابِ النَّارِ (191)

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (Qs. Ali Imron:190-191).

Menurut ayat ini, orang beriman setelah mentafakkuri alam semesta langsung berdzikir dan meyakini bahwa segala yang ada itu mengandung manfaat. Dengan demikian tatkala mereka berwisata, akan mentafakkuri ciptaan Allah SWT, mensyukurinya, dan memanfaatkannya. Oleh karena itu dengan wisata yang menjadikan saling bertemunya antara satu bangsa dengan yang lain menimbulkan ta'aruf atau saling mengenal. Dengan saling mengenal diharapkan terwujudnya suatu jalinan kasih sayang, ikatan emosional sekaligus meningkatkan ketakwaan.

Maka dari itu, diperlukan solusi untuk menjawab masalah yang ada. Salah satu diantaranya diperlukannya suatu tempat yang dapat menampung berbagai macam aktivitas lain seperti kegiatan dari yang bersifat sosial, ekonomi dan budaya yang sekaligus dapat menarik masyarakat baik dalam maupun luar kota. Maka dirancanglah sebuah obyek wisata yang memiliki fasilitas, sarana dan prasarana aman dan nyaman serta manfaat bagi manusia. Tempat tersebut bernama *Gumul Techno Park* yang bertujuan membantu menyalurkan sebagian dari hasil potensi pariwisata industri kecil yang ada.

Kota Kediri adalah salah satu kota di provinsi Jawa Timur. Dengan luas Wilayah sekitar 63,40 Kilo meter persegi dan merupakan satu-satunya kota di Jawa Timur yang mempunyai 2 gunung yaitu Gunung Klotok dan Gunung Maskumambang. Di Kediri terdapat industri rokok domestik yaitu Perusahaan rokok Gudang Garam yang merupakan perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Berdasarkan pesona alamnya kota Kediri memiliki alam yang begitu eksotis dan indah. Sehingga banyak obyek wisata alam di Kota Kediri.

Kediri merupakan wilayah kota yang sedang mengalami masa-masa perkembangan seperti pada tempat-tempat industri, pariwisata, pendidikan, sarana transportasi umum dan pelayanan publik lainnya. Sebagai kota yang sedang berkembang untuk menarik wisatawan, wilayah Kediri cukup potensial mengembangkan obyek-obyek wisatanya sebagai Sumber Pendapatan Daerah (APBD). Salah satu diantaranya adalah Gumul, Gumul merupakan nama daerah/lokasi dimana terdapat sebuah monumen bersejarah yang menceritakan masa lalu kota Kediri yang digambarkan dalam relief dinding monumen. Monumen Kediri ini terletak di tengah-tengah jalan Simpang Lima Gumul dan dalam kawasan pusat pariwisata dan perdagangan Kabupaten Kediri yang jaraknya 2 Km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri.



Gambar 1.1 Monumen Gumul di Kediri

Sumber: survey lapangan, 2012

Sejak sepuluh tahun terakhir ini berbagai fasilitas rekreasi / wisata di kawasan Simpang Lima Gumul (SLG) ini sangat minim. hal itu dikarenakan banyak ruang yang digunakan untuk membangun perkantoran atau gedung pelayanan jasa. Kecenderungan inilah yang mendorong

masyarakat/pengunjung untuk lebih menikmati sektor bisnis daripada menikmati suasana taman rekreasi secara keseluruhan karena memudarnya citra monumen/taman dikawasan Smpang Lima Gumul itu sendiri. Hal ini mengakibatkan munculnya kesan/ citra bahwa di kota Kediri jarang dijumpai wadah atau tempat yang dapat mengakomodasi kegiatan masyarakat seperti halnya taman rekreasi tetapi tidak lebih sebagai suatu area tempat lokasi perkantoran (ladang bisnis), yang masing-masing berlomba-lomba untuk menjaring pengunjung dengan spesifikasi dan kelebihannya.

Keadaan demikian mengakibatkan lebih dominannya fasilitas perkantoran dan jasa tersebut dibandingkan fungsi taman rekreasi itu sendiri sebagai tempat hiburan masyarakat, yang lambat laun akan semakin menyedot tidak hanya animo pengunjung (yang memang diharapkan) tetapi juga animo para investor yang ingin mengembangkan usahanya di kawasan Simpang Lima Gumul (SLG) sebagai taman kota sekaligus kawasan usaha dan perkantoran dan pada akhirnya akan tercipta SLG sebagai ‘kompleks bangunan bisnis’ dan bukan lagi sebagai kawasan taman rekreasi.

Oleh sebab itu, diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan yang ada. Menyadari betapa pentingnya pengembangan potensi industri pariwisata dalam peningkatan ekonomi seperti halnya kesejahteraan penduduk khususnya masyarakat Kediri, maka pemerintah kabupaten Kediri berupaya untuk mengembangkan proyek dengan menetapkan fasilitas-fasilitas dan infrastruktur berskala internasional.

Dikutip dari Harian Media Indonesia (2010) Dr. Haryanti menjabat Bupati Kediri, mengungkapkan bahwa Kawasan Simpang Lima Gumul merupakan kawasan yang diproyeksikan sebagai pusat perdagangan yang bisa memperkenalkan dan menjual produk masyarakat dari home industry. Salah satu cara untuk menjadikan kawasan ini menjadi ramai oleh pengunjung dengan membangun sarana pariwisata seperti halnya *Gumul Techno Park*. keberadaan Simpang Lima Gumul (SLG) menjadikan potensi tersendiri karena secara tidak langsung atau pelan-pelan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Simpang Lima Gumul (SLG), salah satunya adalah mengurangi pengangguran. Berbagai peluang usaha dapat tercipta, seperti menyediakan jasa penitipan kendaraan atau parkir serta menjual berbagai makanan, barang ataupun oleh-oleh bagi pengunjung.

Dalam pelaksanaannya, saat ini tujuan itu belum berjalan dengan maksimal. Pasalnya sampai hari ini baru ada satu investor yang mau berinvestasi di SLG, yakni PT. Panorama Wisata yang berinvestasi dalam pembangunan Gumul Paradise Island. Namun demikian, secara umum penunjang dalam pembangunan Simpang Lima Gumul telah memberikan dampak positif, yakni dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonomi, meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang mempunyai lahan yang cukup luas di sekitar Kawasan Simpang Lima Gumul, meningkatkan pendapatan bagi warga yang sebelumnya berprofesi sebagai buruh tani menjadi pedagang di

Kawasan Simpang Lima Gumul, menciptakan lapangan pekerjaan bagi para remaja dan pengangguran di sekitar Kawasan Simpang Lima Gumul.

Keberadaan *Gumul Techno Park* di Kabupaten Kediri diharapkan dapat memberikan nilai tambah dibidangnya, karena sangat berpengaruh untuk kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Dari sinilah dapat disimpulkan bahwa Kota Kediri membutuhkan pusat sosialisasi dalam pengembangan sumber daya manusia sekaligus sebagai wadah aktivitas masyarakat yang mampu mendukung serta menunjang terciptanya suasana modern pada daerah tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya objek yang bernama *Gumul Techno Park* ini, nantinya dapat menampung berbagai macam aktivitas lain seperti kegiatan dari yang bersifat sosial, ekonomi dan budaya. Selain itu juga, Keberadaan *Gumul Techno Park* diharapkan dapat memberi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Kediri. Hal ini terbukti karena *Gumul Techno Park* ini nantinya akan bersanding dengan Monumen Simpang Lima Gumul yang terlebih dahulu menjadi central atau Ikon kota Kediri.

1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Pada umumnya tempat atau objek perancangan wisata ini berkaitan dengan basis teknologi. karena itu, objek ini sangat ditunggu dan digemari oleh semua kalangan masyarakat baik itu usia anak-anak maupun orang tua. maka dalam pengambilan tema yang sesuai adalah *High-Tech Architecture*. Istilah *High-Tech* sekarang ini tidaklah asing untuk didengar bahkan dalam bidang arsitektur, istilah *High-Tech* digunakan untuk menginterpretasikan

sebuah sistem teknologi terkini yang digunakan untuk membangun sebuah bangunan.

Terkait dengan tema obyek rancangan yaitu *Gumul Techno Park*, tema yang diambil adalah “*High-Tech Architecture*”. Yaitu melakukan perancangan *Gumul Techno Park* dengan menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan inovasi teknologi masa kini. Pemilihan tema ini didorong oleh perkembangan dan persaingan global yang menghasilkan penemuan-penemuan mutakhir dan inovasi terbaru dalam bidang teknologi bangunan yang menuntut lahirnya bangunan-bangunan yang dapat bermanfaat dimasa kini maupun yang akan datang.

High-Tech Architecture menjadikan *Gumul Techno Park* memiliki wajah baru dengan menonjolkan kecanggihan teknologi modern yang memiliki nilai-nilai keindahan dan fungsi lebih kompleks. Fasilitas hiburan yang lebih baik dan memberikan kenyamanan, keamanan bagi wisatawan. Dengan adanya hal tersebut, menjadikan para wisatawan menjadi lebih memiliki minat untuk mengunjungi obyek wisata *Gumul Techno Park*. Karena *Gumul Techno Park* nantinya merupakan satu-satunya tempat wisata yang menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi di kota Kediri.

High-Tech merupakan sistem penggunaan teknologi tinggi yang selalu mengalami siklus penyempurnaan hingga fase ke fase yang tercanggih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan zaman. Dengan kemajuan teknologi diharapkan menjadi pemicu bagi manusia untuk terus

mengembangkan sumber daya manusia dan membawa dampak positif dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.

Perjalanan kota Kediri dalam mengembangkan wisatanya diperlukan sebuah rancangan bangunan arsitektur modern disertai pengolahan bentuk-bentuk, struktur bangunan serta penataan ruang yang tepat guna dengan dipadukan teknologi. Supaya membuat kepuasan tersendiri bagi pengunjung. Sebab itulah yang menjadi alasan bagi perancang dalam penerapan tema perancangan pada bangunan yaitu *Gumul Techno Park* dengan menekankan pada teknologi yang sesuai tema dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai faktor pendukung. Oleh karena itu diharapkan pemilihan tema arsitektur *High-Tech* dalam bangunan *Gumul Techno Park* di Kediri dapat merepresentasikan betapa dunia pariwisata akan terus berkembang tanpa henti disertai dengan dukungan teknologi yang semakin canggih.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam perancangan *Gumul Techno Park* ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan *Gumul Techno Park* sebagai wadah menambah wawasan teknologi maupun wisata?
2. Bagaimana rancangan *Gumul Techno Park* dalam menitik beratkan perancangan bangunan berbasis teknologi?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan *Gumul Techno Park* adalah sebagai berikut:

1. Rancangan *Gumul Techno Park* dengan menitik beratkan perancangan yang berbasis teknologi.
2. Untuk menyajikan rancangan *Gumul Techno Park* berbasis teknologi, agar menarik kalangan masyarakat, sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan pentingnya pengetahuan baru.

1.4 Manfaat Masalah

Adapun manfaat dalam perancangan *Gumul Techno Park* adalah sebagai berikut:

1. Menghadirkan rancangan arsitektural yang berkualitas, dengan berbagai fasilitas yang menunjang obyek wisata.
2. Menyediakan sarana atau wadah taman berekreasi.
3. Meningkatkan pendapatan daerah, khususnya dalam bidang pariwisata dan ekonomi.
4. Mengurangi pengangguran.
5. Mengetahui gambaran tentang objek dengan berbagai sarana dan prasarana yang mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan yang akan dibahas dalam masalah ini agar pembahasan tidak melebar jauh. Batasan-batasannya yaitu :

1. Penerapan tema *High-Tech Architecture* dalam rancangan *Gumul Techno Park* yang meliputi tampilan fisik, fungsi, substansi dan sifat.
2. Penerapan rancangan yang berhubungan dengan kecanggihan teknologi sebagai ide dari bentuk bangunan, sehingga bangunan ini dapat tercipta.

